



Panduan Penyelenggaraan

Maranatha Open Online Courses (MOOCs)

Bidang Pengembangan Model Pembelajaran
Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik
Universitas Kristen Maranatha

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kelimpahan kasih dan penyertaanNya, sehingga Panduan Penyelenggaraan MOOCs dapat terselesaikan dengan baik. Penulis sangat bersyukur karena diberikan hikmat, semangat, kesehatan serta kekuatan untuk dapat menikmati masa-masa mengerjakan Panduan ini hingga tuntas.

Dalam menyelesaikan penulis dibantu banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

- Bapak Prof. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Kristen Maranatha, yang selalu memberikan dukungan dalam pengembangan teknologi pembelajaran.
- Ibu Dr. Se Tin, S.E., M.Si, Ak., CA, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset Universitas Kristen Maranatha, yang terus memberikan kesempatan berinovasi dalam bidang model pembelajaran.

- Bapak Dr. Bernard Renaldy Suteja, S.Kom., M.Kom, selaku Ketua Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik, yang telah memberikan arahan untuk pengembangan MOOCs sebagai kanal pengetahuan.
- Serta teman-teman dan semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan, baik berupa ide, maupun hal lain yang bersifat konstruktif.

Akhirnya, penulis telah berusaha agar Panduan Penyelenggaraan MOOCs dapat menjadi yang terbaik. Namun tentunya kekurangan dan kesalahan tidak dapat dihilangkan. Maka tidak lupa penulis memohonkan maaf yang tulus atas segala kekurangan yang ada.

Bandung, 8 Mei 2023

Helen Anjelica S.
Bid. Pengembangan Model Pembelajaran

Daftar Isi

| | |
|--|----|
| Bab 1 Konsep Massive Open Online Courses (MOOCs)..... | 7 |
| Bab 2 Maranatha Open Online Course (MOOCs) | 11 |
| Bab 3 Tujuan dan Manfaat Maranatha Open Online Course (MOOCs)..... | 17 |
| Bab 4 Tergabung dalam MOOCs sebagai Kontributor | 21 |
| Bab 5 Pengajuan Proposal | 23 |
| Bab 6 Lini Masa Proses Seleksi Proposal..... | 25 |
| Bab 7 Lampiran - lampiran..... | 27 |

BAB 1

Konsep Massive Open Online Courses (MOOCs)

Istilah Massive Open Online Courses (MOOCs), pertama kali muncul pada tahun 2008 saat University of Manitoba, Kanada, menawarkan mata kuliah terbuka secara daring. Sekitar 2200 peserta mengikuti mata kuliah Connectivism & Connective Knowledge yang diampu oleh George Siemens dan Stephen Downes (Downes, 2008). Jika ditilik perkembangan MOOCs, semua bermula dengan munculnya teknologi komputer dan merupakan perkembangan dari gerakan berbagi sumber belajar terbuka atau open educational resources (OER) (Liyaganawardena, Adams, & Williams, 2013) (Fini, 2009). Gerakan tersebut merupakan bagian dari pembelajaran terbuka dan jarak jauh, yang dipopulerkan oleh Massachusetts Institute of Technology (MIT) lewat Open Course Ware (OCW). OCW MIT bertujuan untuk mempublikasikan materi-materi perkuliahan secara permanen melalui internet, untuk dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan ulang (Liyaganawardena, Adams, & Williams, 2013).

Deng, Benckendorff, & Gannaway, 2019 mengartikan MOOCs sebagai mata kuliah berbasis web, terbuka dan dalam skala besar (massive), yang dirancang dan diselenggarakan institusi pendidikan terakreditasi; di mana semua orang dengan perangkat pintar dan koneksi internet dapat berpartisipasi tanpa terbatas usia, gender, lokasi geografis dan latar belakang pendidikan. Kaplan & Haenlein (2016) mendefinisikan MOOCs sebagai mata kuliah daring terbuka (open-access online course) yang dapat diakses secara luas dengan jumlah partisipan yang tidak terbatas (masif). Pada buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Kemdikbud tahun 2020, definisi MOOCs disederhanakan menjadi salah satu jenis pembelajaran daring yang diikuti oleh peserta yang sangat banyak dan bersifat terbuka serta dirancang agar peserta dapat belajar secara mandiri (self-directed learning dan self-paced learning).

MOOCs terinspirasi dari sebuah kursus perguruan tinggi atau universitas. Meskipun MOOCs tidak selalu menawarkan kredit akademik, namun juga dapat memungkinkan menawarkan sertifikasi, meningkatkan peluang kerja atau studi lebih lanjut. Biasanya, MOOCs digunakan untuk pendidikan tinggi yang berkolaborasi dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) untuk kemajuan karir seseorang pada bidang tertentu. Misal terkait konstruksi bangunan, maka short course pada MOOCs yang dikonstruksi sebanyak maksimal 8 topik pertemuan semuanya berhubungan dengan konstruksi bangunan yang dibutuhkan oleh DUDI (seperti pengukuran materi bangunan, desain gambar, simulasi, teori, dan contoh-contoh bahan bangunan).

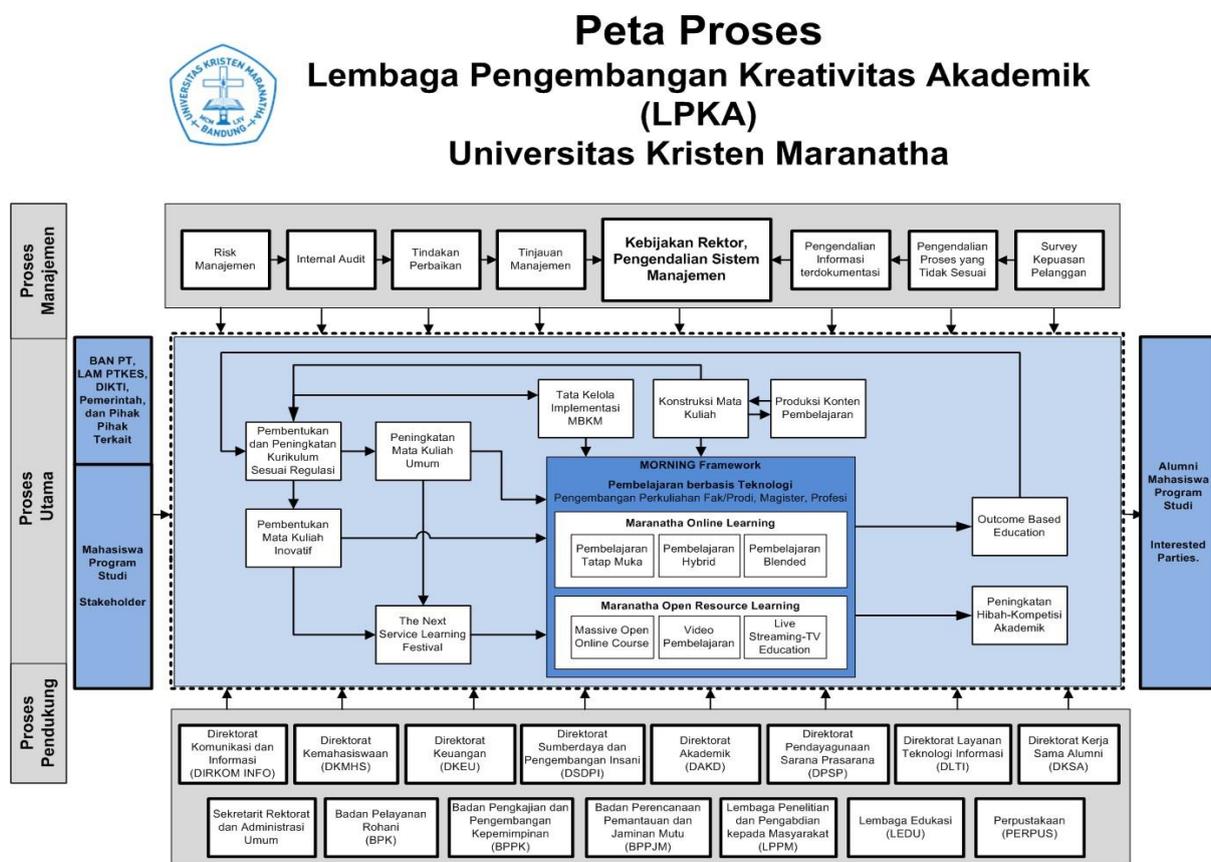
Dalam mewujudkan materi course tersebut dosen dapat berkolaborasi dengan praktisi DUDI. Short course ini dapat diajarkan oleh praktisi atau dosen yang memiliki kompetensi yang sama. Umumnya, MOOCs ini terdiri dari materi kelas tradisional yang dapat diakses secara online, yang mungkin termasuk diantaranya kuliah video yang difilmkan atau direkam, bacaan, set masalah, kuis dan ujian online, modul pembelajaran interaktif, serta interaksi dengan Mahasiswa lain melalui forum diskusi. materi kompetensi yang diusung diarahkan yang relevan dengan materi kompetensi abad 21 yaitu literasi

Biasanya, setiap MOOCs akan menyertakan fasilitas penyedia dan platform kursus (LMS). Penyedia kursus seringkali adalah universitas yang memfasilitasi materi kursus dan instruktur/fasilitator/tutor. MOOC juga mendukung adanya Merdeka Belajar. Dengan pengambilan short course maka dapat diakui sebagai bagian dari skema pertukaran pelajar MBKM.

BAB 2

**Maranatha Open Online Course
(MOOCs)**

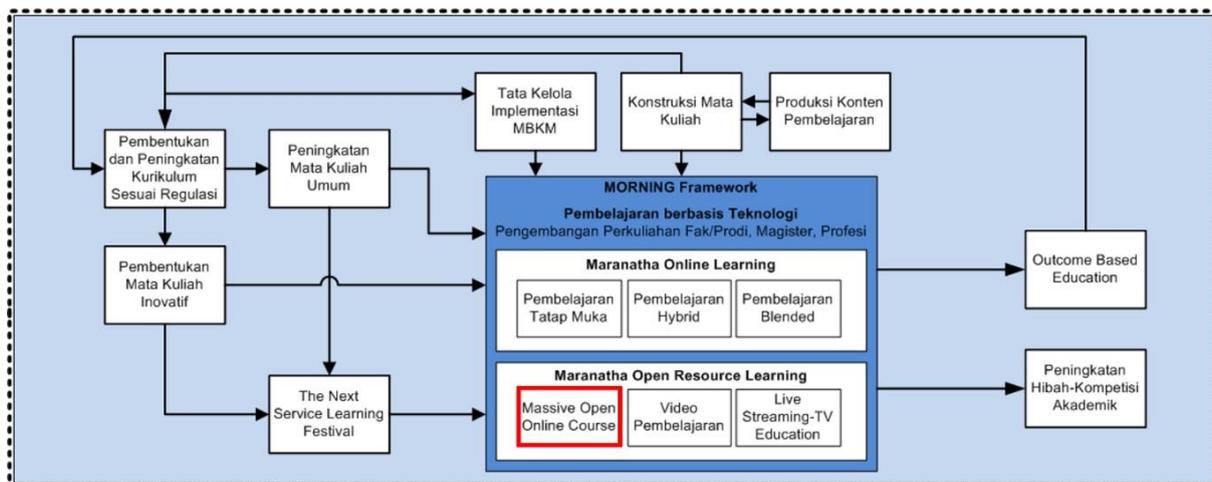
Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik (LPKA) merupakan salah satu lembaga dibawah struktur organisasi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset, memiliki peran penting dalam melakukan inovasi dan improvisasi dalam pembelajaran yang berlangsung di Universitas Kristen Maranatha. LPKA sebagai bagian dari Universitas Kristen Maranatha harus dapat berkolaborasi dengan unit bagian lain yang ada sehingga dengan demikian melalui peta proses pada gambar 1 dapat diketahui relasi antar unit dalam kolaborasi tersebut. LPKA menempatkan teknologi sebagai dasar utama dalam pengembangan pembelajaran atau lebih dikenal dengan istilah Edutech.



Gambar 1. Peta Proses LPKA

Implementasi EduTech dilingkungan UK. Maranatha menggunakan pendekatan platform Creative Education (CE Platform). CE Platform adalah sebuah dasar yang digunakan untuk mengembangkan akademik. CE Platform memiliki dua framework Morning yaitu Maranatha Online Learning dan Maranatha Open Resource Learning. Framework Maranatha Online Learning diwujudkan dalam bentuk Learning Management System (LMS). LMS Morning sudah

aktif dan digunakan sejak September 2021 (Semester Ganjil 2021/2022) dan dapat diakses melalui alamat <https://morning.maranatha.edu>. Framework Maranatha Open Resource Learning diwujudkan sebagai kanal pengetahuan yang terdiri atas tiga komponen yaitu: Massive Open Online Course (MOOCs), Video Pembelajaran, dan TV-Edukasi. Dari ketiga komponen tersebut baru dikembangkan MOOCs untuk dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. MOOCs untuk Universitas Kristen Maranatha menggunakan nama Maranatha Open Online Course (MOOCs) dan dapat diakses melalui alamat <https://moocs.maranatha.edu>.



Gambar 2. CE Platform dan Morning Framework

MOOCs diinisiasi dari hibah PKKM 2022, dalam bentuk sistem pembelajaran online/daring. MOOCs hadir sebagai salah satu sumber belajar. Sumber belajar bisa dari mana saja dan dalam bentuk apa saja. Sumber belajar dapat diakses dan digunakan dalam proses belajar serta bagian yang tidak terpisahkan antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Proses interaksi **peserta didik** dengan **pendidik** dan **sumber belajar** pada suatu **lingkungan belajar**

(UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20)

Gambar 3. Intisari UU No. 20 Tahun 2003

Course dalam MOOCs dapat dianalogikan sebagai sebuah mata kuliah. Mata kuliah untuk MOOCs diselenggarakan dalam 2 format, yaitu: memiliki SKS dan non SKS. MOOCs yang ber-SKS memiliki sifat seperti mata kuliah program studi yang berjalan di Morning. Sedangkan untuk MOOCs yang non SKS bersifat micro credentials. Micro credentials berarti sertifikasi atas pengembangan keterampilan yang bersifat spesifik, yang diperoleh dengan melalui berbagai online course (kursus online).

Tabel 1. Perbandingan MOOCs SKS dan Non SKS

| Aspek | MOOCs SKS | MOOCs non SKS |
|---------------|--|--|
| Peserta | Mahasiswa yang terdaftar di UK. Maranatha atau Mahasiswa yang ikut MBKM | Masyarakat umum, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan, Dosen |
| Tujuan | Penyelenggaraan perolehan kredit secara daring untuk Mata Kuliah Inovatif (MKI) dan dapat dimanfaatkan dalam program MBKM | Bersifat <i>micro credential</i> untuk memenuhi kebutuhan belajar sepanjang hayat dan dapat dimanfaatkan untuk RPL |
| Model Belajar | <ul style="list-style-type: none"> • Terdiri atas 14 pertemuan (1 semester) • Terdapat Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester • Memiliki penugasan • Perkuliahan terstruktur • Asinkron dan sinkron • Terdapat peran dan interaksi dengan pendidik • Dapat diambil pada awal semester | <ul style="list-style-type: none"> • Terdiri atas 6-8 pertemuan • Terdapat Ujian Kompetensi • Asinkron • Perkuliahan mandiri (<i>self paced</i>) • Dapat diambil kapanpun selama dibuka |
| Konten | <ul style="list-style-type: none"> • Kontributor adalah Dosen dan/atau Praktisi DUDI | <ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran tentang suatu topik kompetensi abad |

| | | |
|--|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Kurikulum | <p>21 dengan capaian pembelajaran spesifik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi dapat berupa bagian dari mata kuliah yang terdapat di kurikulum maupun tidak • Digunakan diseminasi Riset dan Abdimas Dosen • Kontributor adalah Dosen, Praktisi DUDI, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa • Memiliki Rencana Pembelajaran (RP) MOOCs |
|--|--|---|

BAB 3

Tujuan dan Manfaat Maranatha Open Online Course (MOOCs)

Tujuan dari MOOCs adalah menghadirkan “Marketplace for 21st Century Competency Course”, yaitu konten pembelajaran yang berfokus pada kompetensi abad 21. Kompetensi tersebut meliputi literasi dasar, kompetensi, dan karakter. Terdapat 16 kompetensi yang dibutuhkan abad 21 sehingga peluang pengembangan MOOCs sangat terbuka lebar.



Gambar 4. Kompetensi abad 21

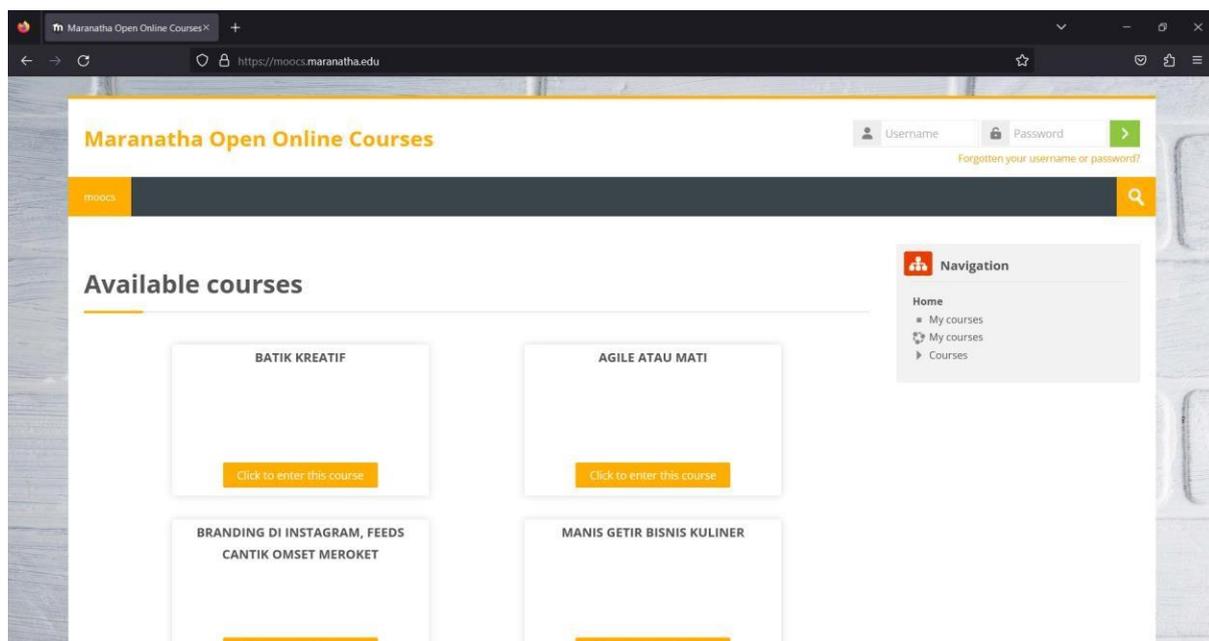
Dalam pembuatan konten MOOCs dapat dikembangkan oleh kontributor meliputi Praktisi Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), Dosen yang kompeten, Tenaga Pendidikan yang kompeten, hingga mahasiswa yang kompeten. MOOCs memungkinkan dari berbagai kalangan civitas akademik dapat berkontribusi membagikan kompetensinya. Bagi Dosen dapat juga dimanfaatkan untuk diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Kumpulan MOOCs yang berkualitas akan berkumpul dalam sebuah system sehingga dapat menjadi marketplace.

Pemanfaatan MOOCs adalah terbuka bagi Masyarakat Umum, Mahasiswa UK. Maranatha, Tendik UK. Maranatha Dosen UK. Maranatha. Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari mengikuti MOOCs:

- Bagi Masyarakat Umum
 - UK. Maranatha sebagai institusi pendidikan sudah seharusnya ikut berperan dalam mencerdaskan masyarakat (abdimas/riset dosen) melalui ahli-ahli dibidangnya

- Untuk RPL (rekognisi pembelajaran lampau), sehingga dapat dimanfaatkan untuk rekomendasi rekognisi pengetahuan
- Bagi Mahasiswa
 - Untuk MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) khususnya untuk skema pertukaran pelajar (*micro credential*). Tentunya syarat dan ketentuan konversi mata kuliah dan SKS penyesuaian menjadi wewenang program studi.
 - SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)
- Bagi Tenaga Pendidik
 - Menambah kompetensi dan menyalurkan kompetensi khusus
- Bagi Dosen
 - Menambah kompetensi dan menyalurkan kompetensi khusus

Dalam hal pemanfaatannya MOOCs dapat diikuti oleh peserta dengan cara melengkapi form pendaftaran. Akun peserta akan diberikan melalui email aktif yang didaftarkan. Peserta dapat langsung mengakses dan mengikuti MOOCs melalui web site <https://moocs.maranatha.edu>



BAB 4

Tergabung dalam MOOCs sebagai Kontributor

Kontributor MOOCs meliputi Praktisi Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), Dosen yang kompeten, Tenaga Pendidikan yang kompeten, hingga mahasiswa yang kompeten. Berikut adalah ketentuan dan persyaratan seorang kontributor MOOCs:

- MOOCs di Universitas Kristen Maranatha dapat dibuat oleh kontributor melalui mekanisme hibah.
- Hibah MOOCs diselenggarakan setiap semester
- Kontributor diusulkan oleh 1 (satu) orang
- Kontributor maksimal membuat 1 (satu) MOOCs dalam 1 (satu) tahun
- MOOCs yang diajukan akan melalui sebuah proses seleksi proposal
- Dana hibah 3Jt/MOOCs
- Dalam pembuatan MOOCs, kontributor akan didampingi oleh tim LPKA
- Sangat disarankan adanya kolaborasi/mitra dengan DUDI

BAB 5

Pengajuan Proposal



Proposal MOOCs boleh diajukan oleh seorang kontributor dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Kontributor melengkapi formulir pengajuan MOOCs melalui https://s.id/form_moocs
2. Melampirkan File Excel Rencana Pembelajaran (RP) MOOCs
3. Melampirkan File PDF Proposal Pengajuan MOOCs yang sesuai sistematika sebagai berikut:

- Proposal ditulis dengan menggunakan ukuran A4 dan fontasi Times New Roman ukuran 12pt serta 1 spasi
- Halaman Judul/Cover
- Halaman Identitas Kontributor dan Pengesahan
- Pendahuluan
Berisi latar belakang, tujuan dan manfaat MOOCs yang harus ada kaitannya dengan kompetensi abad 21
- Target Peserta
Sasaran audiens yang akan memanfaatkan MOOCs
- Rencana Pembelajaran (RP) MOOCs
- Draft Rancangan Konstruksi seluruh Topik Pertemuan (terdiri 6-8 pertemuan) sesuai dengan RP yang diajukan
- Curriculum Vitae (CV) Kontributor, jika kontributor merupakan tim, cukup melampirkan CV ketua tim saja
- Surat Komitmen Kontributor Penyelesaian MOOCs
- Untuk Praktisi DUDI atau kolaborasi Dosen bersama Praktisi DUDI harus menyertakan bukti Surat Kerja Sama

Seluruh dokumen template dapat diperoleh melalui https://s.id/Template_Dokumen_MOOCs

BAB 6

Lini Masa

Proses Seleksi Proposal

Proposal MOOCs yang telah diajukan oleh kontributor akan melalui mekanisme seleksi sesuai lini masa sebagai berikut:

| Agenda | Tanggal |
|--|-----------------------|
| Sosialisasi MOOCs | 6 & 16 Juni 2023 |
| Submit Proposal MOOCs | 6 - 26 Juni 2023 |
| Penilaian Proposal | 29 Juni – 2 Juli 2023 |
| Pengumuman Penerima Hibah MOOCs | 14 Agustus 2023 |
| Penandatanganan Berita Acara Hibah MOOCs | 15 Agustus 2023 |

Peserta yang dinyatakan diterima akan mendapatkan pencairan 50% dana hibah setelah selesai melengkapi berkas berita acara. Informasi pengumuman lengkap dapat dilihat di web site LPKA <https://lpka.maranatha.edu> atau email moocsukm@gmail.com serta dapat menghubungi langsung Bidang Pengembangan Model Belajar di ext 7116.

BAB 7

Lampiran - lampiran



Lampiran 1:

Sampul Depan (untuk kontributor Praktisi DUDI, Program Studi & Fakultas boleh dihilangkan)

PROPOSAL

Maranatha Open Online Courses (MOOCs)

Semester Ganjil 2023/2024

“.....”



Kontributor:

Program Studi

Fakultas

Universitas Kristen Maranatha

Lampiran 2:

Identitas Kontributor dan Pengesahan

Identitas Kontributor dan Pengesahan

- 1. Nama Ketua Kontributor :
 Alamat :
 Telepon Kantor :
 Telepon Genggam (Whatsapp) :
 E-mail :
 Nama Anggota Kontributor (jika ada) :

- 2. Program Studi / Perusahaan DUDI :
 Nama Ketua / Pimpinan :
 Alamat :
 Telepon Kantor :
 Telepon Genggam (Whatsapp) :
 E-mail :

- 3. Judul MOOCs :
- 4. Semester Pengajuan :
- 5. Jumlah Topik Pertemuan :

Bandung ,

Mengetahui,

<< TTD Kontributor >>

<< TTD + Cap Ketua/Pimpinan >>

(.....)

(.....)

Lampiran 4:

Komitmen Kontributor Penyelesaian MOOCs

Komitmen Kontributor Penyelesaian MOOCs

Saya sebagai kontributor MOOCs menyatakan bahwa :

Nama Lengkap :
Alamat :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam (Whatsapp) :
E-mail :
Program Studi / Perusahaan DUDI :
Judul MOOCs :
Semester Pengajuan :
Jumlah Topik Pertemuan :

Menyatakan bersedia menyelesaikan pembuatan MOOCs hingga publish sesuai dengan arahan dan pendampingan dari LPKA selaku penyelenggara hibah MOOCs. Jika sampai tidak berhasil menyelesaikan dengan baik maka saya bersedia mengembalikan pendanaan hibah MOOCs yang telah diberikan.

Bandung ,

<< TTD Kontributor >>

(.....)